

DETERMINAN KEJADIAN STROKE PADA PENDUDUK DEWASA DI INDONESIA (ANALISIS DATA SKI 2023)

Nikita Puteri Nandy

Abstrak

Penyakit stroke merupakan masalah kesehatan yang masih menjadi beban tertinggi di Indonesia dan dapat terjadi pada usia dewasa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui determinan kejadian stroke pada penduduk dewasa di Indonesia. Penelitian ini merupakan studi *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data sekunder SKI 2023 (Survei Kesehatan Indonesia 2023) dan instrumen dari kuesioner SKI 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *multistage cluster sampling* dan analisis data hingga multivariat menggunakan regresi logistik ganda. Dari 489.159 sampel usia 19-59 tahun, prevalensi penyakit stroke di Indonesia sebesar 0,4% (95% CI: 0,3 – 0,4). Hasil analisis multivariat bahwa hipertensi (aPOR=22,55; 95%CI: 20,112 - 25,276), usia (aPOR=3,72; 95%CI: 3,321 – 4,160), penyakit ginjal kronis (aPOR=7,22; 95%CI: 3,666 – 14,227), aktivitas fisik (aPOR=2,79; 95%CI: 2,521 – 3,092), diabetes melitus (aPOR=2,23; 95%CI: 1,942 - 2,566), penyakit jantung (aPOR=2,20; 95%CI: 1,844 - 2,625), jenis kelamin (aPOR=1,72; 95%CI: 1,559 - 1,899), obesitas (aPOR=0,86; 95%CI: 0,771 – 0,951), dan konsumsi makanan berisiko (aPOR=0,63; 95%CI: 0,572 - 0,699) memiliki hubungan dengan kejadian stroke di Indonesia. Hipertensi merupakan faktor dominan dalam kejadian stroke pada usia dewasa di Indonesia. Untuk menurunkan kejadian stroke di Indonesia dapat meningkatkan promosi kesehatan mengenai gaya hidup dengan sasaran usia produktif.

Kata Kunci : Determinan, Stroke, Usia Dewasa, Indonesia, Hipertensi

DETERMINANTS OF STROKE INCIDENCE IN ADULT POPULATION IN INDONESIA (ANALYSIS OF INDONESIAN HEALTH SURVEY 2023)

Nikita Puteri Nandy

Abstract

Stroke remains a leading health issue in Indonesia and can occur in adulthood. This study aims to seek determinants of stroke among adult population in Indonesia. This is a cross-sectional study with a quantitative approach using secondary data from Indonesian Health Survey (IHS) 2023 and its questionnaire instrument. This study applied multistage cluster sampling and data analysis was carried out up to multivariate using multiple logistic regression. From 489.159 samples aged 19-59 years, the prevalence of stroke in Indonesia was 0.4% (95% CI: 0,3 – 0,4). The results of the multivariate analysis showed that hypertension (aPOR=22,55; 95%CI: 20,112 – 25,276), age (aPOR=3,72; 95%CI: 3,321 – 4,160), chronic kidney disease (aPOR=7,22; 95%CI: 3,666 – 14,227), physical activity (aPOR=2,79; 95%CI: 2,521 – 3,092), diabetes mellitus (aPOR=2,23; 95%CI: 1,942 – 2,566), heart disease (aPOR=2,20; 95%CI: 1,844 – 2,625), gender (aPOR=1,72; 95%CI: 1,559 – 1,899), obesity (aPOR=0,86; 95%CI: 0,771 – 0,951), and consumption of risky foods (aPOR=0,63; 95%CI: 0,572 – 0,699) are associated with the incidence of stroke in Indonesia. From the multivariate results, the dominant factor in the incidence of stroke in adulthood in Indonesia was hypertension. To reduce the incidence of stroke in Indonesia, health promotion regarding lifestyle should be enhanced, targeting the productive age group.

Keywords : Determinants, Stroke, Adult Age, Indonesia, Hypertension